

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Melihat uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana EVA dan MVA berpengaruh terhadap return saham ?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui apakah EVA dan MVA berpengaruh terhadap return saham

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

### ➤ Bagi perusahaan

Manfaat bagi perusahaan diharapkan penelitian ini bisa sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga bisa memaksimalkan nilai perusahaan.

### ➤ Bagi investor

Manfaat bagi investor diharapkan bisa menjadi acuan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek yang tinggi.

### ➤ Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi ilmu pengetahuan

### 2.11. Pengajuan Hipotesis

Rousana (1997) mengutip Stewart (1994), EVA dimaksudkan pula untuk lebih dari sekedar mengukur kinerja keuangan tetapi lebih terpadu keseluruhan sistem manajemen keuangan, satu untuk melayani segenap unit dan fungsi di dalam perusahaan dan menjadikan lebih jelas pertanggung jawabannya untuk misi menciptakan nilai perusahaan. Obyrne (1997) menyebutkan bahwa :

1. EVA positif berarti sebuah perusahaan memperoleh keuntungan lebih banyak dari biaya modal, hal ini bisa menambah keuntungan, jika selanjutnya untuk menambah modal dan menjaga laju keuntungan.
2. EVA negatif berarti perusahaan memperoleh keuntungan lebih kecil dari biaya modal, berarti perusahaan gagal meningkatkan keuntungan dari modal dan dalam membuat investasi baru sehingga memperoleh laba lebih kecil dari modal.

Ukuran EVA bisa positif dan negatif.

1.  $EVA > 0$  berarti menambah nilai bisnis (perusahaan). Dalam hal ini return yang dihasilkan lebih besar (positif)
2.  $EVA = 0$  berarti Break Even Poin. Dalam hal ini return yang dihasilkan sama tetapi perusahaan masih mampu mengembalikan kepada investor.
3.  $EVA < 0$  berarti tidak memberikan nilai tambah dalam perusahaan sehingga return yang dihasilkan lebih kecil (negatif).

heterosdastisitas menggunakan *spearman rank correlation*. Alat bantu analisis yang digunakan adalah *software* SPSS.

### **c. Uji Auto Korelasi**

Auto korelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota – anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu/ yang tersusun dalam rangkaian luas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan yang terjadi pada satu titik pengamatan tidak berhubungan dengan faktor – faktor gangguan lain. Untuk mendeteksi adanya gejala auto korelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai – nilai taksiran faktor – faktor gangguan yang beruntun. Alat bantu analisis yang digunakan adalah *soft ware* SPSS.

Return. Tidak signifikannya Beta dan Asset Size terhadap Return kemungkinan disebabkan tingginya resiko pasar yang berlaku dan kondisi perekonomian yang tidak stabil sehingga menyebabkan tingginya resiko bisnis yang akan diterima investor.

Melihat dari keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) yang menggambarkan kesejahteraan pemegang saham harus dapat ditingkatkan sehingga dapat memberikan Return yang tinggi kepada pemegang saham. Adanya variabel Market to Book Value Equity (MBVE) yang memberikan pengaruh positif terhadap Return menggambarkan manajemen aktiva, manajemen hutang dan profitabilitas perusahaan baik, maka akan meningkatkan harga saham yang diharapkan sehingga penciptaan kesejahteraan pemegang saham yang dapat dilaksanakan perusahaan dengan baik.